

BAB III METODE PENELITIAN

A. Desain Karya Tulis Ilmiah Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian kualitatif deskriptif digunakan untuk penelitian ini, menurut Sugiyono (2016) Sesuai dengan prinsip-prinsip postpositivis yang mendasari investigasi ini, sampel purposive dapat diambil dari kumpulan informasi yang tersedia untuk memastikan bahwa sampel tersebut hanya berisi catatan-catatan yang paling relevan dengan maksud dan tujuan penelitian.

Untuk menganalisis sistem RME di Rumah Sakit Umum Queen Latifa, penelitian ini menggunakan teknik *HOT-Fit*, yang mana teknik ini didasarkan pada metode *HOT-Fit* Ayuardini & Ridwan (2019) penelitian ini menggunakan teknik *HOT-Fit*, yang didasarkan pada metode *HOT-Fit*, untuk menganalisis sistem RME di Rumah Sakit Umum Queen Latifa. Metode *HOT-Fit* mempertimbangkan seluruh sistem dengan memuat tiga komponen terpenting dari sistem informasi manusia (*Human*), organisasi (*Organization*), dan teknologi (*Technology*) ke dalam satu variabel.

2. Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan rancangan penelitian *cross sectional*. Cross sectional merupakan penelitian yang berguna untuk mempelajari dinamika korelasi antara faktor resiko dengan efek, menggunakan cara pendekatan, observasi dan pengumpulan data sekaligus pada suatu saat (*point time approach*) Notoadmojo (2018).

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Rumah Sakit Umum Queen Latifa di Kecamatan Mlangi, Desa Nogotirto, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta, menjadi lokasi penelitian.

2. Waktu Penelitian

Periode waktu dari April 2023 hingga Juni 2023 (3 Bulan) untuk penelitian ini cukup spesifik.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Peserta studi dapat berupa individu, kelompok, atau seluruh organisasi. (organisasi). Topik penelitian adalah fokus utama yang akan menjadi inti dari temuan penelitian. Ada sebuah topik yang layak untuk diteliti di sini. Informasi tentang faktor-faktor yang diteliti merupakan topik penelitian Nuryana, Pawito, & Utari (2019).

Subjek dalam penelitian ini adalah kepala unit rekam medis, perawat, dokter penanggung jawab, kepala IT, tim pengembangan RME. Sebagai informan utamanya yaitu kepala IT, tim pengembangan RME dan kepala unit rekam medis.

2. Objek Penelitian

Menurut Sugiyono (2016) Objek penelitian adalah suatu karakteristik, sifat, atau nilai dari orang atau kegiatan yang dipelajari dalam suatu kondisi yang terkontrol sehingga dapat ditarik kesimpulan. Rekam Medis Elektronik Rawat Jalan adalah fokus dari penelitian ini.

D. Variabel Penelitian

Secara sederhana, variabel penelitian adalah segala sesuatu yang dipilih oleh peneliti untuk diteliti sehingga diperoleh data, dianalisis, dan diambil kesimpulannya Sugiyono (2016). Faktor-faktor yang akan dilacak dalam investigasi ini meliputi *human, organization, technology Fit*.

E. Definisi Istilah

Proses pengumpulan, pemrosesan, analisis, dan penyajian fakta secara konsisten dan objektif untuk memecahkan masalah dicontohkan dengan frasa "definisi", yang mengacu pada pengetahuan menyeluruh tentang istilah tersebut Franki (2022).

Menurut Franki (2022), berdasarkan kerangka teori diatas dapat dijelaskan definisi intilah sebagai berikut :

Table 2.1 Definisi Istilah

No	Komponen	Definisi
1	HOT-Fit	- Metode yang dilihat secara keseluruhan dengan penilaian sistem dari empat faktor penting yang terdiri dari manusia (<i>human</i>), organisasi (<i>organization</i>), teknologi (<i>technology</i>), dan manfaat (<i>benefit</i>).
2	Sistem Informasi RME	- Alat penting untuk memperoleh, penyimpanan, analisis, dan penyebaran data.
3	Manusia (<i>human</i>)	- Elemen manusia dalam mengevaluasi sistem informasi dalam hal bagaimana sistem tersebut digunakan.
	a) Penggunaan sistem	- Terdapat kolerasi antara seberapa sering sistem digunakan seberapa tinggi harapan pengguna terhadap sistem tersebut, dan apakah mereka benar menggunakan atau tidak.
	b) Kepuasan Pengguna	- Evaluasi sistem secara keseluruhan berkaitan dengan bagaimana perasaan pengguna terhadap sistem tersebut.
	c) Pengetahuan	- Informasi yang diketahui atau disadari oleh seseorang
4	Organisasi (<i>organization</i>)	- Kepemimpinan dukungan manajemen dan karyawan memiliki peran dalam seberapa baik sistem berfungsi
	a) Struktur Organisasi	- Sistem yang digunakan untuk mendefinisikan hierarki sebuah organisasi
	b) Lingkungan Organisasi	- Semua elemen di dalam maupun di luar organisasi mempengaruhi sebagian atau keseluruhan suatu organisasi

No	Komponen	Definisi
5	Teknologi (<i>teknologi</i>)	- Alat untuk membantu seseorang untuk menghasilkan, menyimpan, mengirimkan, dan menyebarkan data.
	a) Kualitas sistem	- Kemampuan atau performa sistem dalam menyediakan informasi sesuai kebutuhan pengguna.
	1) Respon time	- Kecepatan dalam menangani klien.
	2) Fleksibilitas	- Kemampuan sistem informasi dalam melakukan perubahan-perubahan kaitannya dengan memenuhi kebutuhan pengguna.
	3) Keamanan	- Untuk mencapai kerahasiaan, ketersediaan, dan integritas di dalam sumber daya informasi dalam suatu perusahaan.
	b) Kualitas informasi	- Sejauh mana informasi secara konsisten dapat memenuhi persyaratan dan harapan semua orang yang membutuhkan informasi tersebut.
	1) Relevan	- Seberapa membantu informasi untuk mengambil keputusan.
	2) Akurat	- Informasi yang bebas dari kesalahan-kesalahan dan tidak bias atau menyesatkan.
	3) Handal	- Dapat dipercaya, memberikan hasil yang sama atau percobaan yang berulang.
	4) Aktual	- Kejadian yang terkini.
	c) Kualitas Layanan	- Layanan yang didukung oleh departemen TI internal rumah sakit dan penyedia layanan eksternal (vendor), termasuk penyelesaian masalah, jaminan layanan, dan tindak lanjut.
6	<i>Net Benefit</i>	- Keuntungan dari informasi yang lebih baik di rumah sakit dirasakan oleh pengguna dan konsumen, dan hal ini berlaku untuk semua industri.

D. Alat dan Metode Pengumpulan Data

1. Alat Penelitian

a. Pedoman Observasi (*Check List*)

Daftar periksa adalah daftar yang digunakan untuk "memeriksa" tujuan pengamatan. Untuk mengidentifikasi keberadaan suatu gejala atau fitur dari objek yang dilihat, pengamat tinggal menandai kotak yang sesuai sebagai "terverifikasi" Sidiq & Choiri (2019)

Penelitian ini menggunakan daftar tilik sebagai panduan observasi. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengamati penilaian evaluasi penerapan rekam medis elektronik.

b. Pedoman wawancara

Panduan untuk melakukan wawancara adalah dokumen tertulis yang berisi serangkaian pertanyaan yang menjadi tanggung jawab responden untuk memberikan jawabannya Sidiq & Choiri (2019). Dalam penelitian ini, peneliti akan menggunakan seperangkat pertanyaan wawancara yang telah ditulis sebelumnya sebagai panduan untuk melakukan wawancara dengan partisipan.

c. Alat perekam suara

Wawancara yang dilakukan oleh peneliti sangat terbantu dengan penggunaan perekam suara. Peneliti membuat catatan selama wawancara menggunakan perekam suara untuk melacak pernyataan para peserta untuk kemudian ditranskripsi. Sebuah aplikasi pada ponsel pintar pengguna digunakan untuk merekam percakapan Sidiq & Choiri (2019).

2. Metode Pengumpulan Data

a. Alat tulis

Buku dan bolpoin digunakan untuk investigasi ini, bersama dengan bahan lain yang relevan Sidiq & Choiri (2019). Metode dan Pengumpulan Data atau Informasi.

b. Observasi

Tujuan dari observasi adalah untuk membantu peneliti melihat, mendengar, dan mencatat peristiwa yang relevan dengan penelitian mereka. Oleh karena itu, melakukan observasi tidak hanya sekadar pergi ke suatu tempat dan melihat-lihat, tetapi juga mencatat apa yang Anda lihat Sidiq & Choiri (2019).

Secara khusus, penelitian ini menggunakan observasi untuk menilai keefektifan pengenalan rekam medis elektronik.

c. Wawancara

Wawancara dalam sebuah penelitian merupakan salah satu jenis pengumpulan dan penyelesaian data yang digunakan untuk memperoleh keterangan atau informasi secara lisan dari sasaran penelitian. (responden). Dalam hal ini, kita berbicara dengan responden untuk mendapatkan informasi yang kita butuhkan Sidiq & Choiri (2019).

Wawancara yang dilakukan dalam penelitian ini adalah wawancara mendalam yang dilakukan untuk mengumpulkan data. Pewawancara dan informan bertemu secara langsung dan menggunakan panduan wawancara, yang terdiri dari pertanyaan dan tanggapan.

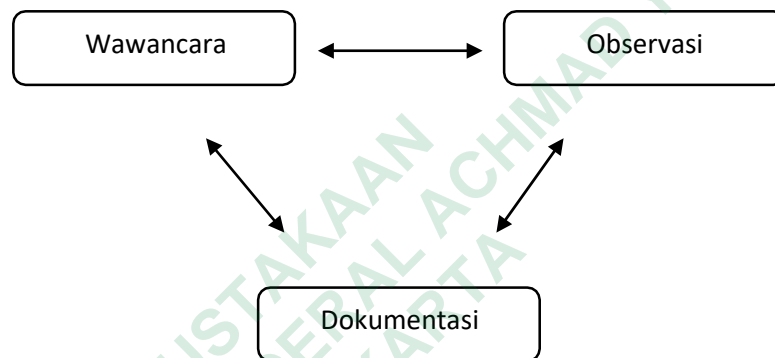
E. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Kejujuran dari temuan penelitian ini disebabkan oleh metode validitas data, yang mengukur tingkat kepercayaan dalam penelitian. Validasi data penelitian harus menjadi proses yang berkelanjutan bagi para peneliti. Triangulasi dilakukan untuk memastikan bahwa data tersebut dapat diandalkan Riyani & Raharjo (2021)

Triangulasi adalah alat untuk penelitian yang menggabungkan perspektif yang berbeda pada fenomena yang sama dari sumber yang berbeda. Para profesional medis membutuhkan keterampilan ini untuk membantu pasien dengan penyakit kronis (mengatasi penyakit kronis) dan semua kesulitan yang menyertainya. Ada beberapa pendekatan triangulasi, seperti triangulasi metodologi dan triangulasi sumber data

yang dapat digunakan untuk menyelidiki fenomena yang rumit dari berbagai sudut pandangan .

1. Salah satu contoh dari triangulasi prosedur adalah membandingkan hasil wawancara dengan subjek penelitian.
2. Triangulasi sumber yaitu menggunakan kerangka kerja atau perspektif teori dan hipotesis yang berbeda untuk studi yang sama. Hipotesis dikembangkan berdasar pada perspektif teori yang berbeda dan diuji dengan data yang sama. Triangulasi sumber dalam penelitian ini untuk menggali kebenaran informasi tertentu dengan menggunakan wawancara.



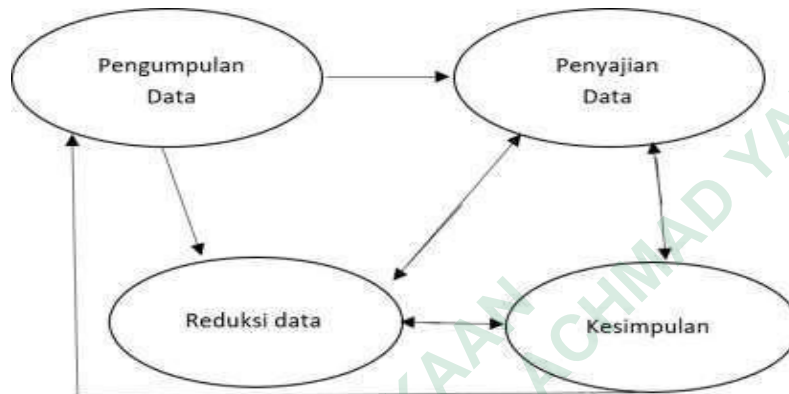
Gambar 3.1 Triangulasi Sumber

Penelitian ini menggunakan triangulasi sumber untuk kebutuhan triangulasinya. Penelitian ini mengandalkan sumber-sumber berikut, kepala unit rekam medis, perawat, dokter penanggung jawab, kepala IT, tim pengembangan RME. Sebagai informan utamanya yaitu kepala IT, tim pengembangan RME dan kepala rekam medis.

F. Metode Pengolahan dan Analisis Data

Dalam investigasi ini, teknik Miles dan Huberman digunakan untuk memproses data. Dalam penelitian kualitatif, Miles dan Huberman mengidentifikasi tiga tahap analisis data yang berbeda: pengumpulan data, penyajian data, dan penarikan data serta penyusunan kesimpulan atau verifikasi. Tema-tema kategorisasi yang diperoleh dari penelitian ini merupakan hasil akhir dari kegiatan tahap pertama. Kategori atau topik-

topik tersebut telah diberi nama. Pada tahap terakhir dari proses penelitian ini, yang dikenal sebagai penarikan kesimpulan atau verifikasi, peneliti memperoleh kesimpulan dari data. Ini adalah analisis peneliti terhadap data yang dikumpulkan melalui wawancara atau sumber tertulis. Miles dan Huberman menyatakan bahwa ketiga prosedur tersebut diulang tanpa batas setelah pengumpulan data melalui metode apa pun. Akibatnya, ketiga langkah tersebut harus diulangi lagi sampai penelitian selesai. Miles dan Huberman memberikan grafik berikut untuk menggambarkan hubungan antara analisis data dan pengumpulan data.



Gambar 3.2 Metode Pengolahan Data 4

Untuk melakukan analisis data, seseorang harus mencari dan menyusun secara sistematis informasi yang diperoleh dari sumber-sumber seperti wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, kemudian mengorganisasikan informasi tersebut ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah difahami oleh diri sendiri maupun orang lain Sugiyono (2016). Antara lain, analisis data mencakup prosedur-prosedur berikut:

a. Reduksi Data

Reduksi data yaitu proses penyederhanaan informasi ke dalam bagian-bagian yang penting untuk mengidentifikasi tren dan pola. Hasilnya, data yang

telah direduksi akan memberikan data yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.

b. Pengkajian Data (*Data Display*)

Tahap berikutnya adalah menampilkan data studi kualitatif, dalam hal ini melalui penulisan cerita, setelah data direduksi.

c. Penarikan Kesimpulan (*Verification*)

Data yang diperoleh dianalisis secara kualitatif, dan kemudian ditarik kesimpulan secara luas.

G. Etika Profesi

Perilaku etis dalam penelitian mengacu pada cara peneliti dan yang diteliti berinteraksi satu sama lain Sugiyono (2017). Peneliti yang melakukan penelitian ini harus mematuhi empat pedoman berikut:

1. Sukarela

Partisipasi dalam penelitian ini sepenuhnya bersifat opsional, dan peneliti tidak memberikan tekanan atau paksaan dalam bentuk apa pun.

2. *Informed Consent* (persetujuan)

Sebelum memulai penelitian, para peneliti menjelaskan tujuan dan sasaran penelitian. Jika responden memberikan izin, peneliti akan meminta mereka menandatangani formulir persetujuan yang mengizinkan peneliti untuk mengumpulkan data dari mereka.

3. Anonimitas (tanpa nama)

Tidak ada informasi mengenai partisipan penelitian yang diberikan.

4. *Confidentiality* (Kerahasiaan)

Para peneliti memastikan kerahasiaan informasi responden mereka, baik yang digunakan untuk tujuan ilmiah maupun untuk menciptakan pengetahuan baru. Identitas subjek penelitian dan responden tidak akan disamarkan dengan cara apa pun, dan semua data yang terkumpul akan dipublikasikan

H. Pelaksanaan Karya Tulis Ilmiah

1. Tahap Persiapan Penelitian

Pada tahap persiapan peneliti melaksanakan survei di Rumah Sakit Umum Queen Latifa terkait masalah yang ada, dan ternyata Rumah Sakit Umum Queen Latifa belum melakukan evaluasi penerapan RME sejak tahun 2019 dan akhirnya peneliti tertarik untuk mengambil judul tersebut dengan menggunakan metode *HOT-Fit*, karena metode *HOT-Fit* ini dapat mengetahui dari segi manusia (*human*), organisasi (*organization*), teknologi (*technology*) dan akhirnya peneliti mengajukan judul tersebut kepada pembimbing. Setelah itu peneliti mengajukan surat studi pendahuluan mengajukan surat izin pendahuluan ke bagian Pusat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (PPM) Fakultas Kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta. Kemudian surat pengantar studi pendahuluan tersebut keluar peneliti mengajukan surat tersebut ke Rumah Sakit Umum Queen Latifa pada hari itu peneliti juga mengajukan surat izin untuk melakukan studi pendahuluan dan Badan Kesatuan Bangsa dan Politik (KESBANGPOL) Kabupaten Sleman setelah itu dibuatkan Surat Pengantar permohonan izin stupen. Kemudian peneliti menunggu balasan dari pihak RSU Queen Latifa, surat balasan diberikan dan akhirnya rumah sakit menyetujui judul penelitian dan langsung membayar uang studi pendahuluan dan penelitian. Pada tanggal 25 Maret 2023 peneliti melaksanakan studi pendahuluan kepada kepala unit rekam medis untuk dijadikan materi pembuatan proposal. Setelah melakukan studi pendahuluan, peneliti menyusun proposal penelitian kemudian mendapat persetujuan untuk maju seminar proposal. Setelah melakukan seminar proposal kemudian peneliti melakukan revisi terhadap proposal tersebut, setelah mendapatkan pengesahan dari penguji, pembimbing dan kepala prodi kemudian peneliti membuat surat izin penelitian kepada PPPM. Surat izin penelitian dari kampus keluar dengan tembusan ke Direktur RSU Queen Latifa.

2. Tahap Pelaksanaan Penelitian

Pada tahap pelaksanaan penelitian ini peneliti melaksanakan observasi dan dokumentasi sesuai dengan panduan proposal karya tulis ilmiah yang sudah di acc untuk mendapatkan hasil dari tujuan yang dibuat. Setelah itu peneliti mencari jadwal untuk melaksanakan wawancara dan observasi namun sudah beberapa kali peneliti untuk menyatukan jadwal namun selalu gagal karena petugas sedang sibuk dengan mempersiapkan proses akreditasi rumah sakit. Setelah melakukan penyesuaian jadwal dan akhirnya peneliti menemukan jadwal yang bisa digunakan yaitu pada tanggal 13 Juni 2023. Pelaksanaan wawancara dan observasi dilaksanakan di ruang rekam medis. Pada saat melakukan wawancara dan observasi peneliti memberikan panduan dan menjelaskan terkait penelitian berdasarkan judul untuk menjawab pertanyaan dengan metode HOT-Fit.

3. Tahap Akhir Penelitian

Pada tahap ini peneliti mengevaluasi dan mengolah data dari observasi dokumentasi dari hasil wawancara. Data tersebut akan digunakan untuk menjawab dari tujuan dari penelitian tersebut atau faktor pendukung dalam Karya Tulis Ilmiah. Setelah data diolah akhirnya peneliti bimbingan dan selalu memperbaiki revisian dari pembimbing sehingga di ACC untuk maju sidang hasil. Setelah melaksanakan sidang hasil peneliti mendapatkan revisi sehingga ada data yang kurang peneliti melaksanakan wawancara kembali kepada petugas rawat jalan yang ada di RSUD Queen Latifa